

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menghubungkan antara 2 (dua) variabel atau lebih antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas/ variabel independen, dalam penelitian ini yang adalah kemandirian belajar, yang dilambangkan dengan (X).
2. Variabel terikat/ variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri yang dilambangkan dengan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah pengertian dari penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah, sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir antara penelitian dengan pembaca. Sesuai dengan judul maka, pengertian masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar merupakan kebebasan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginan secara nyata tanpa tergantung pada orang lain, dalam hal ini siswa mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan belajar efektif, dan mampu melakukan aktifitas belajar secara mandiri. Diukur dari aspek rasa percaya diri, tanggung jawab, memiliki kemampuan inisiatif, motivasi dan kreatif.
2. Kepercayaan diri merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan penyelesaian yang efektif. Diukur dari aspek yakin akan kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

D. Subjek Penelitian

1. populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2007). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran yang berjumlah 167 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian subjek yang diambil dari populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2000) yang mengatakan

bahwa sampel penelitian diambil dari sebagian populasi, dan sampel penelitian ini merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian. Menentukan sampel, apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, jika subjek lebih maka dapat diambil 20% - 35% menurut Arikunto (2010) Dari populasi maka peneliti menetapkan 35% dari jumlah populasi 167 siswa yaitu menjadi 60 orang siswa yang menjadi sampel penelitian.

Sampel diatas diperoleh melalui tehnik *Probability Sampling* berupa *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono,2010). Adapun pengambilan sampel dengan cara pengundian dengan cara mengambil secara acak memlalui nomor absen siswa-siswi yang angka ganjil.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Menurut Sugiyono (2013) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikuto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengaju pada *skala liket*. Pernyataan pada *skala liket* memiliki dua sifat yaitu *favourable* (mendukung

pernyataan) dan *unfavourable* (tidak mendukung pernyataan). Setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pernyataan yang bersifat *favourable* diberi rentangan 4-1, sedangkan untuk sifat *unfavourable* diberi rentangan 1-4. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Tabel Skala Kemandirian Belajar dan Kepercayaan Diri

Favourable	Nilai	Unfavourabel	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3	Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun Blue Print Variabel alat ukur dari variabel Kemandirian Belajar dan Kepercayaan Diri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 2. Blue Print Skala Kemandirian Belajar dan Kepercayaan Diri

Variabel	Aspek	Nomor butiran		Jumlah
		favourabel	Unfavourabel	
Kemandirian Belajar	Rasa percaya diri	1,2,3,4	5,8,7	7
	Tanggung jawab	8,9	10,11	4
	Memiliki kemampuan inisiatif	12,13,14	15,16	5
	Motivasi	17,18	12,20	4
	Kreatif	21,22	23,24	4
Kepercayaan Diri	Yakin akan kemampuan diri	1,2,3,4,5	6,7,8,9	9
	Optimis	10,11,12,13	14,15,16,17,18	9
	Objektif	19,20,21,22	23,24,25	7
	Bertanggung jawab	26,27,28	19,30,31	6
	Rasional dan realitas	32,33,34,35,36	37,38,39,40,41,42	11
Jumlah		34	32	66

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas untuk masing-masing alat ukur dari variabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan ketepatan dan kecermatan sesuatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar,2001). Adapun kriteria yang digunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus tehnik korelasi *product moment* dari pearson (Azwar, 2006) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
- n = jumlah responden
- x = skor suatu butir/item
- y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil tetap saja hasilnya akan tetap sama. Adapun kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas $(r_{11}) > 0,6$ Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{V_1^2} \right), \text{ (Arikunto, 1999; 193)}$$

Dengan Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 σ_b^2 = jumlah varian butir/item
 V_1^2 = varian total

F. Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasikan, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan. Pilihan teknik analisis data yang akan digunakan dengan rumus *Product Moment*. Alasan digunakan teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini adalah memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (kepercayaan diri) dengan satu variabel tergantung (kemandirian belajar). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 n = jumlah responden
 x = skor suatu butir/item
 y = skor total

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, dengan cara :

- a. Uji normalitas, yaitu mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan data terikat.

